BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini akan dipaparkan data hasil penelitian terkait penerapan metode Braindis dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahassa Indonesia pada siswa kelas V SDn Karduluk I Pragaan sumenep.

A. Deskripsi Profil Sekolah

Lembaga Pendidikan Dasar yang dikepalai oleh Bapak Sugito Wiranoto, S.Pd ini berdiri dengan membawa visi "Mengutamakan Kualitas Mutu dan Prestasi berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Budi Pekerti Luhur".Sebuah visi luar biasa guna mewujudkan cita-cita bangsa dalam melahirkan generasi berakhlakul karimah dan berprestasi, namun tetap mempertahankan budaya lokal yang luhur dan arif.

SDN Karduluk I Pragaan ini berdiri kokoh di atas lahan seluas 461 m^2, dengan status kepemilikan adalah tanah Negara.Sekolah ini terletak di wilayah pedesaan, masih di kelilingi lahan perkebunan Siwalan yang juga merupakan komoditas utama daerah tersebut.

Ditinjau dari jumlah siswa, SDN Karduluk I Pragaan mengalami peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun.Hal tersebut menunjukkan tentang tingginya kepercayaan masyarakat setempat dan luar daerah untuk menyekolahkan putera puterinya pada lembaga pendidikan dasar tersebut.

Sebagai tonggak penyelenggaraan proses pembelajaran, SDN Karduluk I Pragaan memiliki guru-guru yang relatif muda dan berpotensi. Guru-guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengabdi di sekolah ini merupakan guru yang telah berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS), dengan strata pendidikan minimal telah sarjana (S1).

Termasuk juga sebagai alasan mengapa lembaga pendidikan ini terkategori sebagai lembaga pendidikan yang maju adalah dikarenakan dukungan masyarakat sekitar yang proaktif dalam usahanya mengembangkan lembaga ini baik dari sisi fisik maupun mutu penyelenggaraan pendidikan.Masyarakat seakan berperan sebagai *quality control* atas kinerja berbagai civitas lembaga pendidikan ini.

Guna menunjang baiknya mutu penyelenggaraan proses belajar mengajar, seluruh guru di SDN Karduluk I Pragaan senantiasa membuka diri untuk menerima berbagai bentuk wajah perkembangan pendidikan, baik dalam hal penguasaan metode dan strategi belajar mengajar, termasuk berkompeten dalam menciptakan serta memanfaatkan sumber dan media pembelajaran. Usaha tersebut ditempuh melalui agenda kegiatan pengembangan pribadi guru dalam wadah KKG (Kelompok Kerja Guru) dan aktivitas diklat yang lain. Berdasarkan pola kerja tersebutlah mengapa murid-murid SDN Karduluk I Pragaan senantiasa termotivasi untuk menjalani aktivitas belajar sehari-hari di sekolah.Mereka belajar dalam alur belajar yang PAIKEM.

B. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Sebagai paparan berikut:

A. Siklus I

1) Penerapan Metode Braindis pada siswa kelas V di SDN Karduluk I.

Gambar 4.1 mengkondisikan peserta didik

Siklus I merupakan proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan tentang Cerita dengan menggunakan Metode Braindis. Siklus I ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Kamis tanggal 21Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I. persiapan yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah melakukan Metode Braindis. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar siap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa beberapa peserta didik yang ramai. Hal ini disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajaribahasa Indonesia

Gambar 4.2 Memberikan Motivasi

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Indonesia, guru melakukan Tanya jawab mengenai materi cerita dalam bentuk pertanyaan bahasa Indonesia.Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham.

Pada saat pembelajaran inti, guru menjelaskan materi tentangcerita, pertama guru Membacakan cerita tentang *Timun Mas* peserta didik. Pada saat guru Membacakan cerita terdapat 73,67% peserta didik yang Mendengarkan guru dalam Membacakan cerita, sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak siswa untuk belajar Bercerita dengan cara membagi siswa dalam satu kelomok besar dan menyuruh siswa untuk membentuk bundaran besar di dalam kelas. Kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan dengan mengikuti dari kanan kekanan. Artinya setiap siswa bercerita kepada teman yang berada disebelah kanannya kemudian ia mendengarkan dan bercerita keteman yang berada disebelah kanannya lagi, demikian seterusnya. Setelah selesai dalam satu putaran dengan satu penanya, kemudian guru membuka pintu penanya menjadi dua, empat atau lebih agar intensitas percakapan semua siswa menjadi lebih sering dan lebih aktif.

Setelah peserta didik menyampaikan informasi dalam bentuk cerita melalui Metode Braindis, guru memberikan tes lisan kepada peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan baerbicara bahasa Indonesia masing-masing peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Braindis

(a) Perencanaan tindakan

Siklus ini merupakan proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan cerita dengan menggunakan Metode Braindis. Siklus ini di laksanakan kelas V dengan jumlah 23 siswa pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada hari ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang di perlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, instrument penilaian, dan Metode Braindis.

(b) Pelaksanaan tindakan

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa beberapa peserta didik yang ramai.Hal ini disebabkan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung, selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang minat mempelajari bahasa Indonesia.

Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan materi yang akan dipelajari, yakni dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Indonesia, guru melakukan Tanya jawab mengenai materi Cerita dalam bentuk pertanyaan.Hanya terdapat beberapa peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, takut salah dalam berbicara, tidak berani serta kurang percaya diri dan juga kurang faham.

Sedangka inti, guru menjelaskan materi tentang cerita pertama guru Membacakan cerita tentang timun emas dan di dingarkan oleh peserta didik. Pada saat guru Membacakan cerita terdapat 73,67% peserta didik yang mendengarkan cerita guru dalam Membacakan cerita sedangkan peserta didik yang lainnya masih ada yang bergurau dan mengganggu teman lain.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa sudah antusias untuk berbicara bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Braindis. Akan tetapi ada beberapa siswa yang merasa kesulitan pada waktu pelaksanaan penbelajaran tersebut, hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai. Setelah proses pembelajaran menggunakan Metode Braindis selesai di laksanakan, guru memberi tes lisan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Indonesia masing-masing siswa.

Kegiatan yang di lakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang di ajarkan, hal ini dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh guru ataupun siswa.Guru juga memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang materi yang di ajarkan, namun tidak yang bertanya.Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus di tingkatkan dalam siklus II.

(c) Observasi tindakan

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
Persiapan		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa		√		
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran			√	
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi			√	
6	Siswa mengetahui pelajaran yang di akan pelajari		√		
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan			√	
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
10	Siswa berni bertanya jika ada materi yang tidak di mengerti		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Siswa dapat mengerti materi yang di sampaikan guru			√	
12	Siswa dapat maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa Indonesia dalam bentuk kalimat sederhana melalui Metode Braindis			√	
13	Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru	√			
14	Siswa memperhatikan penguatan yang di sampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Akhir					
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa				√
Jumlah Rata-rata Prosentase		45 2,81 70,30%			

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 45 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 70,30% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup.**

Sedangkan hasil pengujian berupa tes lisan pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Keterampilan Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Keterangan	
		Kelancaran	Isi	Kefasihan		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ach. Fendi	15	25	35	75	√	
2	Alfa Naila	10	30	35	75	√	
3	Amalia Hasanah	10	25	40	75	√	
4	Ansori	20	30	43	93	√	
5	Arif Arisanto	15	32	40	87	√	
6	Farnas Alfaroby	11	21	30	62		√
7	Faris Arifin	15	25	35	75	√	
8	Fitriyah	10	20	32	62		√
9	Firdana Fardan	10	30	35	75	√	
10	Hefni Maulana	20	30	43	93	√	
11	Hasur	15	25	35	75	√	
12	Lailis Zamah	15	32	40	87	√	
13	Maslamah	12	23	33	68		√
14	Moh. Iksan	10	20	32	62		√
15	Nur Hasanah	15	32	40	87	√	
16	Nur Laila	15	25	35	75	√	
17	Nur Cahyani	22	23	30	75	√	
18	Rif'atul hasanah	20	30	43	93	√	
19	Sa'adah	20	30	43	93	√	
20	Sufathah	15	25	28	68		√
21	Sunirah	15	25	28	68		√
22	Suyono	20	25	30	75	√	
23	Wasilah	25	30	32	87	√	
Jumlah Nilai : 1785 Nilai Maksimal : 2300							

Rata-rata nilai tercapai

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1.785}{23} = 77{,}6$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa dengan menerapkan Metode Braindispada pembelajaran Kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes lisan siswa adalah 77,6 dan ketuntasan belajar mencapai 73,9% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang di capai tergolong **cukup**, akan tetapi masi perlu peningkatan lagi. Karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 6 siswa, jadi perlu adanya tindakan siklus II.

(d) Refleksi

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilakasanakan, guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut.

Pada waktu guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan Metode Braindis siswa tampak senang tampak senang Karena belum pernah diajarkan menggunakan strategi tersebut, akan tetapi ada sebagian siswa yang masih ramai dan kurang mengerti cara menjalankan strategi ini. Karena guru terlalu cepat dalam menjelaskan aturan dalam strategi ini dan ada juga yang merasa takut dalam menghadapi kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar.Maka dalam siklus ke II nanti guru diharapkan lebih baik dan bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Braindis dan siswa lebih fokus dan matang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sesudah pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan evaluasi individu yang berupa tes lisan, guna untuk mengetahui hasil pemahaman dan Kemampuan berbicara siswa pada pelaksanaan tes individu ada beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru bahkan ada juga yang masih bertanya pada temannya.

B. Siklus II

1. Penerapan Metode Braindis pada siswa kelas V di SDN Karduluk I

Pada siklus ini II ini, pembelajaran tetap dengan menggunakan Metode Braindis, yang mana pada awal pembelajaran sama seperti siklus I. akan tetapi pada siklus II ini sedikit lebuih bervariasi dengan cara Metode Braindis di buat kelompok yang terdiri dari 3 kelompok dan kelompok paling aktif akan mendapatkan reward dari guru.

Pada kegiatan inti guru tidak langsung membagi siswa dalam kelompok besar, melainkan strategi ini dibuat dalam kelompok kecil terlebih dahulu untuk memudahkan siswa dan menimbulkan percaya diri siswa dalam menyampaikan informasi sederhana.Kemudian guru membagi siswa membagi siswa dalam kelompok besar kembali seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya pada siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia.

2. Peningkatan Kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Braindis.

a) Perencanaan tindakan

Pada siklus II dilakasanakan di kelas V dengan jumlah 23 siswa pada 28 Mei 2015 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran di rancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes lisan pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 mata pelajaran bahasa Indonesia.Dari 23 siswa yang belum tuntas dalam belajar ada 6 anak, karena nilai yang diperoleh di bawah standart minimum. Hal ini di karenakan siswa siswa kurang paham dalam isi cerita timun mas,.Selebihnya dinyatakan tuntas.

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya saja pembelajaran dibuat lebih bervariasi, pada kegiatan awal guru memberikan apresiasi tentang materi cerita Dan mengajak siswa untuk bercerita di depan kelas, agar mereka lebih semangat dalam mengawali pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan banyaknya peserta didik yang antusias dalam menjawab pertanyaan yang derikan oleh guru, bahkan ekpresi wajah terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum bagaimana cara berbicara bahasa Indonesia dengan lancar. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama membaca cerita yang ada dibuku paket bahasa Indonesia kelas 5, agar pada waktu Pembelajaran siswa lebih maksimal. Pada siklus II ini guru-guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, yang mana setiap kelomok harus melakukan Metode Braindis seperti halnya yang dilakukan pada siklus I. hanya saja pada siklus ini kelompok diperkecil agar intensitas, kepercayaan diri anak dalam berbicara bahasa Indonesia lebih baik dan memudahkan guru dalam menilai. Hal ini dikarenakan banyak anak lebih nyaman dengan kelompok kecil daripada kelompok besar. Guru juga memberikan reward kepada kelompok yang dapat bercerita atau pertanyaan paling banyak, tujuannya agar anak lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran, di adakan tes yang berupa tes lisan, yang mana hasil tes lisan ini di gunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia secara individu, disini terlihat kematangan siswa karena siswa bisa menjawab dengan tenang dan cepat pertanyaan dari guru. Kemudian guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah di lakukan.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Guru melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan Metode Braindis kepada siswa sudah berhasil terlaksana.

c) Observasi tindakan

Hasil observaisi selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktifitas Siswa

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
Persiapan		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3	Kerapian siswa			√	
4	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
Kegiatan Pendahuluan					
5	Siswa termotivasi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Siswa mengetahui pelajaran yang di akan pelajari			√	
7	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
Kegiatan Inti					
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
10	Siswa berni bertanya jika ada materi yang tidak di mengerti			√	
11	Siswa dapat mengerti materi yang di sampaikan guru			√	
12	Siswa dapat maju kedepan kelas untuk berbicara bahasa Indonesia dalam bentuk klalimat sederhana melalui Metode Braindis				√
13	Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru		√		
14	Siswa memperhatikan penguatan yang di sampaikan oleh guru			√	
Kegiatan Akhir					
15	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
16	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dengan pembacaan doa			√	
Jumlah Rata-rata Prosentase		62 3,87 96,87%			

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 62 dari skor maksimalnya adalah 64. Dengan demikian hasil presentase skornya adalah 96,87% yang berarti aktivas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **Sangat Baik**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil pengujian pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Kemampuan Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Keterangan	
		Kelancaran	Isi	Kefasihan		T	TT
1	Ach. Fendi	17	30	40	87	T	
2	Alfa Naila	17	30	40	87	T	
3	Amalia Hasanah	10	25	40	75	T	
4	Ansori	20	30	43	93	T	
5	Arif Arisanto	15	35	43	93	T	
6	Farnas Alfaroby	15	23	30	68		TT
7	Faris Arifin	15	25	35	75	T	
8	Fitriyah	10	25	40	75	T	
9	Firdana Fardan	17	30	40	87	T	
10	Hefni Maulana	20	30	43	93	T	
11	Hasur	15	30	42	87	T	
12	Lailis Zamah	15	32	40	87	T	
13	Maslamah	10	30	41	81	T	
14	Moh. Iksan	10	31	40	81	T	
15	Nur Hasanah	20	30	43	93	T	
16	Nur Laila	15	32	40	87	T	
17	Nur Cahyani	15	32	40	87	T	
18	Rif'atul hasanah	20	30	43	93	T	
19	Sa'adah	20	30	43	93	T	
20	Sufathah	15	25	28	68		TT
21	Sunirah	15	25	47	87	T	
22	Suyono	20	25	42	87	T	
23	Wasilah	20	30	43	93	T	
Jumlah Nilai : 1957 Nilai Maksimal : 2300							

Rata-rata nilai tercapai

$$x = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1.957}{23} = 85{,}08$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 85,08 dan ketuntasan belajar menjapai 91,30% dengan 21 satu siswa sudah tuntas belajar. Hasil menunjukkan bahwa penerapan Metode Braindis dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. secara klasikal nilai yang di capai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 91,30% lebih besar dari perolehan presentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia di katagorikan **Sangat Baik.**

d) Refleksi

Gambar 4.4 kegiatan observasi dan evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I, maka siklus II diperbaharui lagi.Adapun pada pembelajaran siklus II ini sebagian besar sudah terlaksana dengan baik.Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan Metode Braindis, begitu juga dengan pelaksanaan kelompok, siswa tidak terlihat bingung dan malu menjawab pertanyaan dari guru pada saat guru bertanya dan pada melakukan Metode Braindis.Pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran.

Adapun guru sudah lebih santai dan luwes dan menguasai kelas dalam pembelajaran. Tidak ada kebingungan di wajah guru, kesiapan guru dalam pembelajaran juga sudah matang mulai daripembukaan, apresiasi, penggunaan suara hingga penutupan sudah baik

Dari hasil kegiatan pembelajaran Kemampuan berbicara bahasa Indonesia menggunakan Metode Braindis yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai:

(1) Hasil yang diperoleh menunjukkkan penerapan pembelajaran berbicara bahsa Indonesia dengan menggunakan Metode Braindis berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus I, penerapan pembelajaran memberikan motivasi yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pembelajarannya di lakukan dengan cara guru menyuruh siswa untuk membuat bundaran besar, kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk memulai pertanyaan, setiapa siswa yang sudah selesai menjawab pertanyaan dari temannya harus bertanya kapada teman lain yang ada di samping kanannya, begitu seterusnya. Dengan demikian siswa mampu berbicara bahasa Indonesia dengan baik.

(2) Pada siklus II ,kelompok dibuat dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga kelompok agar anak dapat berbicara lebih intens dan tidak malu saat berbicara dengan temannya. Setiap kelompok ini harus beradu cepat untuk menjalankan kelompoknya dengan baik. Disamping itu guru juga memberikan reward kepada kelompok yang berhasil bercerita atau membuat pertanyaan paling banyak. Hal ini, dimaksudkan untuk memotivasi siswa atau kelompok yang belum seberapa aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id